

ABSTRAK

Aziz Syaifuddin. NIM 1940510025. Kepemimpinan Dalam Islam (Studi Kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiaah Brunei Darussalam).

Tujuan dari peneliti ialah untuk untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan dalam Islam dalam Al Qur'an, Hadis, dan cendekia muslim studi kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiaah. Antara lain: (1) Kepemimpinan dalam islam di negara Islam Brunei Darussalam yang fokus pada kepemimpinan masa Sultan Hassanal Bolkiaah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur. Selama melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin agar hasil penelitian menjadi akurat. Selain itu peneliti sudah mulai membaca dan memahami beberapa buku atau majalah tentang kepemimpinan dalam Islam dan kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiaah di Brunei Darussalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kepemimpinan dalam Islam bisa di lihat dari dua sudut pandang yaitu sudut pandang normatif dan sudut pandang filosofis. Dalam sudut pandang normatif, di dalam Islam terdapat ayat-ayat Al Qur'an dan hadis yang menceritakan tentang kepemimpinan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keadilan, kebebasan, dan memiliki akhlak yang baik (*Akhlakul Karimah*). Sedangkan menurut sudut pandang filosofis dapat di lihat dari filosof Islam seperti Al Farabi yang mengemukakan bahwa kepemimpinan dalam Islam ada dua tugas utama yang saling terkait, yaitu ajaran dan pembentukan *Al-Ta'lim wa al-Ta'dib*. Al Ghazali mengemukakan seorang pemimpin itu dipilih untuk melindungi hamba-hamba Allah SWT. Sedangkan Ibnu Taimiyah mencantumkan dalam karyanya *Al-siyasah Al-Syari'ah*: Pemimpin harus di angkat sebagai yang terbaik. Memilih yang terbaik kemudian di bawahnya. Negara harus berdasarkan pada hukum dan moralitas atau syariat dan etik. 2. Kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiaah Brunei Darussalam dalam Islam dapat di jelaskan dalam beberapa hal diantaranya: Aspek keadilan. Sultan Hassanal Bolkiaah mengimplementasikan nilai-nilai keadilan dalam kepemimpinannya yang dapat di lihat dari implementasi penegakan hukum. Pada aspek kesetaraan, pada kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiaah, dalam aspek kesetaraan ia memegang kesetaraan dalam kepemimpinannya, dapat di buktikan dengan tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal pendidikan, kesehatan, perdagangan dan penggunaan ruang-ruang publik. Dalam aspek persamaan, Sultan Hassanal Bolkiaah memberikan hak kepada seluruh rakyatnya untuk melakukan perdagangan, hak dalam memilih agama, hak keamanan, dan hak pendidikan bagi masyarakatnya.

Kata Kunci: *kepemimpinan, Islam, Sultan Hassanal Bolkiaah, Brunei Darussalam.*